



SMP Muhammadiyah 2 Sentolo melakukan gelar karya siswa saat wisuda kelulusan siswa kelas 9 di Kopi Sawah Sentolo, Jumat (21/6). Dikatakan Kepala SMP Muh 2 Sentolo Lili Oktavianti SPd, karya yang ditampilkan meliputi: fashion show batik ecoprint, drama ande-ande lumut kolaborasi siswa dan guru, tari Mangasturi serta prodak P5 siswa.

KR-Widiastuti

Tingkatkan IPM Dorong Wirausaha

WONOSARI (KR) - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (FK-PKBM) Gunungkidul menyelenggarakan Purna Wiyata dan Expose Hasil Belajar Pendidikan Non Formal TA 2023/2024 di Pendopo SKB Gunungkidul, Senin (24/6). "Kelulusan dari pendidikan kesetaraan saat ini berjumlah 534 peserta didik. Terdiri dari 459 lulusan paket C setara SMA, 72 lulusan Paket B setara SMP, dan 4 lulusan paket A setara SD, kata Ketua FK PKBM Gunungkidul Tugino SPd. Bersamaan juga ditampilkan pameran hasil belajar dengan berbagai jenis produk kerajinan maupun olahan makanan. Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Ketua DPRD Endah Subekti SE, Kepala Dinas Pendidikan Nunuk Setyowati dan un-



Bupati mewisuda peserta didik.

KR-Dedy EW

dangan. Diungkapkan, pendidikan kesetaraan di Gunungkidul diharapkan mampu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Selain itu, peserta didik selain diberikan akademik, juga memperoleh keterampilan. Sehingga tentu menjadi semangat bagi peserta didik untuk mengembangkan wirausaha. "Untuk jumlah satuan pendidikan non formal di Kabupaten Gunungkidul

saat ini berjumlah 27 satuan dengan 26 PKBM dan 1 SKB," jelasnya. Bupati Gunungkidul Sunaryanta juga mewisuda perwakilan wisudawan dan menyerahkan ijazah secara langsung. Bupati berharap, pendidikan pendidikan sangat penting dan dibutuhkan terlebih di era transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. (Ded).

PENGUKUHAN LURAH SE-KABUPATEN KULONPROGO

Masa Jabatan Jadi 8 Tahun

WATES (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Ir Srie Nurkyatsiwi menjelaskan, kalurahan merupakan garda terdepan masyarakat, menjadi pemain penting dalam menentukan peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengentasan kemiskinan serta peningkatan kualitas taraf hidup.

"Pemerintah kalurahan sebagai entitas otonom saat ini tidak lagi dipandang sebagai jenjang terendah dalam struktur piramida pemerintahan, tapi justru merupakan garda terdepan, karena bersentuhan langsung dengan masyarakat," kata Srie Nurkyatsiwi saat pengukuhan 87 Lurah se-Kabupaten Kulonprogo di Aula Adikarta, Kompleks Kantor Bupati setempat, Senin (24/6). Diungkapkan perubahan masa jabatan berupa penambahan dua tahun, hendaknya bisa dimaknai sebagai kesempatan untuk me-

ingkatkan kinerja, mengimplementasikan program dan kegiatan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat kalurahan. Selain itu, Siwi juga menyampaikan beberapa tugas yang perlu dilanjutkan sekaligus mengajak para lurah mendukung branding Wates Bangkit.

"Pekerjaan rumah (PR) kita belum ada landmark yang menarik, kita akan branding menjadi Wates Bangkit. Jadi Wates bangkit inilah yang menjadi PR kita bersama. Mulai 2024 ini kita disupport melalui



KR-Asrul Sani

Tiga perwakilan lurah se-Kulonprogo menerima SK pengukuhan lurah dengan masa jabatan 8 tahun.

Danais akan menata Alun-alun wates. Mohon dukungannya sehingga hal tersebut terwujud," ajak Pj Bupati, Siwi.

Sementara itu Plt. Kepala Dinas PMD Daldud dan KB Kulonprogo, Jazil Ambar Was'an mengatakan, pengukuhan dan pengambilan sumpah janji jabatan 87 lurah dilakukan dengan penyerahan surat keputusan (SK) secara simbolis kepada tiga

perwakilan lurah. Pengukuhan lurah merupakan pelaksanaan UU Nomor 3/2024 tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 6/2014 tentang Desa. Terdapat beberapa ketentuan yang mengatur tentang Desa yang sudah tidak sesuai dengan dinamika dan perkembangan hukum di masyarakat serta kehidupan ketatanegaraan Indonesia. (Rul)

DIUSULKAN 8 LOKASI

Perbaikan Baru Disetujui 2 Ruas Jalan

WONOSARI (KR) - Pemerintah pusat belum meluluskan seluruh usulan perbaikan jalan di Kabupaten Gunungkidul. Dari sebanyak 8 ruas jalan hanya dua ruas yang akan diperbaiki. Kedua ruas jalan tersebut Salam n Beji di Kapanewon Patuk sepanjang 3,8 km dan Nangri n Karangasem di Kapanewon Wonosari sepanjang 4,4 kilometer. Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Wadiyana mengatakan anggaran perbaikan kedua ruas jalan tersebut berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan

nilai total Rp14 miliar. Tapi paket pengerjaan dua ruas jalan tersebut sendiri-sendiri. "Masing-masing mendapat dana sebesar Rp 7 miliar," katanya.

Dua ruas jalan tersebut sudah dimulai sejak pekan lalu dengan masa pengerjaan selama 150 hari kalender dan akan selesai pada Oktober 2024 mendatang. Dua bulan sebelum akhir tahun, jalan tersebut diharapkan sudah dapat digunakan. Terlebih, kedua ruas tersebut merupakan jalan menuju kawasan wisata. Kedua ruas jalan tersebut Jl Salam n Beji merupakan akses menuju kawasan Desa Wisata

Nglanggeran Kapanewon Patuk dan ruas jalan Nangri - Karangasem merupakan akses menuju kawasan pantai. Ruas ini arah ke Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS). "Pengerjaan perbaikan kedua jalan sudah dimulai pekan lalu," ujarnya.

Sebenarnya, DPUPRKP telah mengajukan delapan ruas untuk mendapat anggaran dari Pemerintah Pusat. Namun, hanya dua ruas yang mendapat dana perbaikan. Untuk ruas jalan Salam - Beji dan Nangri - Karangasem memang belum diaspal usia jalan itu diprediksi hingga sepuluh tahun. (Bmp)

1.383 PANTARLIH DILANTIK

Bimtek, Langsung Coklit ke Lapangan

WATES (KR)-Petugas Pemutakhiran Data Pemilihan (Pantarlih/PPDP) Pemilihan Bupati/Kabupaten/Kota (Pilkada) Kabupaten/Kota 2024 sebanyak 1.383 orang dilantik secara serentak oleh Ketua Panitia Pemungutan Suara (PPS) di seluruh desa/kalurahan/kelurahan di Kulonprogo, Senin (24/6). Pelantikan, pengambilan sumpah/janji dilanjutkan bimbingan teknis (bimtek) dan langsung terjun ke masyarakat untuk melakukan pencocokan dan penelitian (Coklit) hari perdana.

"Coklit akan dilakukan selama sebulan, dari 24 Juni hingga 24 Juli. Di hari perdana ini Pantarlih melakukan coklit minimal 5 kepala keluarga atau sampling coklit bagi 5 Tokoh Masyarakat di wilayah kerja masing-masing," ungkap Ketua

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulonprogo Budi Priyana, Senin (24/6).

Budi menjelaskan melakukan coklit tetap Pantarlih, KPU bersama PPK, PPS akan mendampingi. "Coklit ini untuk pemutakhiran data pemilih. Selama ini ada

Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilihan (DP4) yang telah disinkronisasi oleh KPU RI, dan data tersebut perlu dimutakhirkan dengan dicocokkan langsung ke pemilih. Bisa jadi data di atas kertas itu berbeda dengan di lapangan. Ketika ada perbedaan maka dibetulkan dan ketika ada masyarakat yang punya hak pilih belum terdaftar dalam daftar pemilih, maka bisa dimasukkan dalam daftar potensial pemilih," ujar Budi. Budi menghimbau kepa-



KR-Widiastuti

Mantan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo sedang dicoklit Pantarlih.

da masyarakat di Kulonprogo siap menerima kedatangan Pantarlih untuk melakukan coklit di tempat pemilih. Sehingga nanti akan didapatkan data pemilih yang mutakhir, lebih berkualitas dan akurat. "Masyarakat yang akan dicoklit diharapkan mempersiapkan data Kependudukan bisa berupa KTP, KK atau identitas Kependudukan lainnya," kata Budi.

Ditambahkan Aris Zurkhasanah Ketua Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilihan Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU Kulonprogo, PPDP) atau Pantarlih tersebut dibentuk oleh PPS atas nama KPU untuk membantu PPS dalam melaksanakan pemutakhiran data pemilih untuk pemilu dan pemilihan. (Wid)

TAHAPAN PILKADA KULONPROGO 2024

9 Pengurus Parpol Nonparlemen Bertemu Pengurus PDIP

PENGASIH (KR) - Seluruh pengurus partai politik (parpol) nonparlemen menyambut positif sekaligus berterima kasih pada jajaran Pengurus DPC PDIP Kulonprogo telah mengundang mereka guna membahas rencana bergabungnya 9 parpol nonparlemen untuk bersama-sama PDIP memenangkan Pilkada Kulonprogo 2024 mendatang.

Baik pihak PDIP Kulonprogo maupun pengurus sembilan parpol nonparlemen sepakat mengawal sekaligus mensukseskan pelaksanaan Pilkada Kulonprogo sehingga kondisi tetap aman, tidak terjadi konflik. Bersama-sama mengawal Pemilu damai dan demokratis, bermartabat. Sehingga terwujud pesta demokrasi yang jujur, aman serta persatuan dan kesatuan tetap terjaga. Ketua DPC PDIP Kulonprogo, Fajar Gegana ST



KR-Asrul Sani

Jajaran Pengurus DPC PDIP Kulonprogo dan para Pengurus Parpol Nonparlemen foto bersama usai pertemuan.

mengapresiasi positif sikap pengurus sembilan parpol nonparlemen yang sepakat dengan PDIP untuk mengawal pelaksanaan pilkada agar asas pemilu langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (jurdil) benar-benar terwujud.

"Kami juga sepakat pelaksanaan pilkada yang bermartabat," katanya usai pertemuan di Panti Marhaen DPC PDIP Kulonprogo, Gedung Tobanan, Kalurahan/Kapanewon Pengasih, Sabtu (22/6). Tentang pertemuan de-

pertemuan kami dengan pengurus sembilan parpol ini merupakan bagian dari upaya mengajak dan merangkul teman-teman pengurus parpol bergabung dan berkoalisi dengan PDIP sehingga bersama-sama bisa memenangkan Pilkada Kulonprogo. PDIP tidak mungkin membangun Kulonprogo sendiri dan butuh mitra parpol lain serta stakeholder lainnya," jelas Fajar.

Kendati dalam pertemuan tersebut tiga pengurus parpol nonparlemen belum menyatakan bergabung dengan PDIP tapi enam pengurus parpol nonparlemen lainnya sudah terang-terangan menyatakan siap bergabung dengan PDIP. Di antaranya Partai Ummat, PSI dan Hanura. Bahkan Pengurus DPD PSI Kulonprogo tegas menyatakan mendukung Fajar Gegana sebagai Calon Bupati (Cabup) Kulonprogo. (Rul)

SIAPKAN SDM PARIWISATA KOMPETEN

Dispar Latih Pemandu Wisata Alam



KR-Dedy EW

Pelaksanaan pelatihan pemandu wisata alam.

WONOSARI (KR) - Mendorong kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul menggelar Pelatihan Pemandu Wisata Alam Tahun 2024 di Uthy Bakery-Resto, Bogor, Playen, Senin (24/6). Pelaksanaan peningkatan kapasitas SDM dilaksanakan selama tiga hari. "Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan kompetensi pemandu wisata alam agar

dapat meningkatkan profesionalisme dan kualitas layanan pemanduan wisata kepada wisatawan," kata Kepala Dispar Gunungkidul Oneng Windu Wardana.

Pada hari terakhir peserta diajak ke Kaliurang untuk belajar kepemanduan wisata dan pengelolaan wisata Jeep di kawasan Kaliurang. Diungkapkan, pelatihan juga menjalin relasi baik sesama peserta maupun narasumber. Kegiatan

wisata bersifat tanpa mengenal batas wilayah administratif. Adanya pelatihan ini dimanfaatkan untuk berinovasi, menciptakan paket wisata baru yang bisa terintegrasi dengan wilayah lain, misalnya Bantul, Sleman dan sekitarnya. Sementara Kabid Ekonomi Kreatif dan Industri Pariwisata Dispar Gunungkidul Hari Susanto M Eng menambahkan, peserta diharapkan memahami dan mampu merencanakan pemanduan wisata alam dengan profesional. "Peserta terdiri dari beberapa kelompok seperti Desa Wisata, Pokdarwis, Geosite HPI, Pegiat Outbond, Komunitas Jeep yang berjumlah 40 orang. Pelatihan pemandu wisata alam ini nanti akan dilanjutkan dengan sertifikasi yang akan digelar bulan depan," jelasnya. (Ded)

PIMWIL WANITA ISLAM

Baksos Sembako dan Daging

WONOSARI (KR) - Pengurus Pimpinan Wilayah (Pimwil) Wanita Islam (WI) DIY mengadakan bakti sosial (bakos) di Kapanewon Purwosari, Kabupaten Gunungkidul. Kegiatan ini langsung dipimpin ketuanya Hj Yanik Supriyani bersama Ketua Pengurus WI Kabupaten Gunungkidul Hj Siti Sudiyah bertempat di kompleks SD Negeri Giripurwo, beberapa hari lalu. Hadir juga ketua pimpinan cabang WI kapanewon, forkompimka dan sejumlah tamu undangan lainnya. Baksos meliputi pembagian 156 paket sembako dan pembagian daging 2 ekor sapi 1 ekor kambing. "Kegiatan PW Wanita Islam DIY dilakukan secara rutin setiap tahun secara bergilir di semua kabupaten/kota di DIY," kata Ketua



KR-Endar Widodo

Hj Yanik Supriyani menyerahkan paket sembako kepada masyarakat Kapanewon Purwosari

Pimwil Wanita Islam DIY Hj Yanik Supriyani dalam sambutannya. Prosesi acara diawali pelayanan kesehatan masyarakat bekerja sama dengan Puskesmas Kapanewon Purwosari, meliputi screening penyakit tidak menular (PTM), cek tekanan darah, gula darah

sesaat (DGS), konsultasi kesehatan, penyuluhan kesehatan dan senam anti stroke dilanjutkan dengan pembagian sembako dari WI DIY 100 paket, 56 paket dari WI Kabupaten dan daging sapi kurban secara simbolis oleh Ketua Pimwil WI DIY Hj Yanik Supriyani. (Ewi)